

PBAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tesis ini tentang “Pengaruh Tingkat Literasi Ekonomi Syariah dan Harga Terhadap Perilaku Belanja (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung)” Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut.¹

Adapun penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara sistematis, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik inferensial dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat, karakteristik,

¹ Sujarweni Wiratna, “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

perilaku, dan hubungan variabel. Metode ini juga digunakan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Tanjungpandan yang meliputi 7 (Tujuh) Kelurahan dan 9 (Sembilan) Desa.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian dilakukann pada Bulan Juli 2024 .

C. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Handayani populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.⁴

Dalam penelitian ini, populasi sampel yang ditentukan adalah sebanyak 91.724 masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan

2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel juga bisa diartikan sebagai wakil dari populas.⁵ Arikunto

³ Wiratna, “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.”

⁴ Handayani Ririn, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Trusmedia grafika, 2020).

juga menjelaskan bahwa jumlah sampel yang diambil tergantung dari jumlah populasi. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel. Jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil bisa 10-15% atau 25-30% dari populasi.

Dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel dari sebagian Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpadnan, Menurut Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁶ Oleh karena itu, pada penelitian ini mengambil sampel 100 Orang Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan

3. Teknik Sampling

Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebuah metode statistik yang umum digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam survei populasi.⁷

Dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{91.724}{1+91.724(0.1)^2}$$

$$n = \frac{91.724}{1+91.724(0.01)}$$

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 131

⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

$$n = \frac{91.724}{918,2}$$

$$N = 99,91$$

di mana N adalah jumlah populasi dan e adalah tingkat kesalahan yang ditoleransi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 100 responden. Dengan Teknik Sampling menggunakan simple random smpling yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam popoluasi⁸ di masyarakat Muslim di Kecamatan Tanjungpandan untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

1. Literasi Ekonomi Syariah (Xi) Tingkat pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah. Indikatornya

a. Pengetahuan tentang Konsep Dasar Ekonomi Syariah

⁸ S Sigit, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta (Yogyakarta: Pustakabarupress,).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.118.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 4

Sub indikatornya

- 1) Memahami konsep dasar ekonomi Islam seperti halal, haram, zakat, infak, sedekah, dan prinsip-prinsip lainnya.
- 2) Mengetahui jenis-jenis produk dan jasa keuangan syariah (misalnya: akad murabahah, mudharabah, musyarakah).
- 3) Memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional

b. Ketrampilan

Sub Indikatornya

- 1) Mampu membedakan produk yang halal dan haram (misalnya: makanan, pakaian)
- 2) Mampu memilih produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan
- 3) Mampu menghitung zakat, infak, dan sedekah.
- 4) Mampu menyusun anggaran keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

c. Sikap

Sub indikatornya

- 1) Memiliki sikap positif terhadap ekonomi Islam.
- 2) Memiliki komitmen untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan
- 3) Bersedia untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi syariah

d. Perilaku

Sub Indikatornya

- 1) Aktif menggunakan produk dan jasa keuangan syariah.
- 2) Mengikuti perkembangan produk dan layanan keuangan syariah.
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi syariah.

2. Harga (X2)

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. indikatornya meliputi

a. Persepsi Harga

Sub Indikatornya;

- 1) Tingkat harga: Apakah harga produk terlalu mahal, terlalu murah, atau sesuai.
- 2) Perbandingan harga: Apakah harga produk lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan produk pesaing.
- 3) Nilai Tukar : Apakah harga produk sebanding dengan kualitas yang ditawarkan.

b. Sensivitas Harga

Sub indikatornya meliputi;

- 1) Kepekaan terhadap diskon: Seberapa besar pengaruh diskon terhadap keputusan pembelian.
- 2) Kesiediaan membayar: Berapa harga maksimal yang bersedia dibayar untuk produk tersebut?
- 3) Pengaruh kenaikan harga: Bagaimana reaksi konsumen jika harga produk naik?

c. Harga Relatif

Sub Indikatornya

- 1) Perbandingan harga dengan pendapatan: Apakah harga produk terjangkau bagi konsumen?
- 2) Perbandingan harga dengan produk lain: Bagaimana harga produk dibandingkan dengan produk komplementer atau substitusi?

3. Perilaku Belanja (Y)

Cara masyarakat Muslim di Belitung dalam membeli produk dan jasa.

Variabel ini dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti:

a. Motivasi Pembelian

Sub Indikatornya

- 1) Alasan seseorang membeli suatu produk
- 2) Pengaruh faktor sosial dalam keputusan pembelian

b. Proses Pengambilan Keputusan

Sub Indikatornya

- 1) Tingkat pertimbangan sebelum membeli.

2) Sumber informasi yang digunakan

c. Kebiasaan Belanja

Sub Indikatornya

1) Frekuensi belanja

2) Preferensi Saluran distribusi

d. Perilaku Konsumtif

Sub Indikatornya kecenderungan untuk membeli barang yang dibutuhkan.

E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen Penelitian menurut Sugiono adalah suatu alat yang diamati.¹¹ Instrumen Penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²

Skala yang digunakan untuk mengukur dan mengungkapkan sikap masyarakat Muslim kecamatan Tanjungpandan adalah Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala ini digunakan untuk mengukur fenomena sosial.¹³

¹¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2019)

¹² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2022)

¹³ Wiratna, "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi."

Maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁴

Untuk mempermudah penggolongan statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju Sekali (SSS)” diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban “Netral (N)” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm.134-135

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen
Pengaruh Tingkar Literasi Ekonomi Syariah dan Harga
Terhadap Perilaku Belanja

no	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1	Literasi Ekonomi Syariah (Xi)	Pengetahuan tentang Konsep Dasar Ekonomi Syariah	
		Keterampilan	
		Sikap	
		Perilaku	
2	Harga (X2)	Persepsi Harga	
		Sensivitas Harga	
		Relavitas Harga	
3	Perilaku Belanja (Y)	Motivasi Pembelian	
		Proses Pengambilan Keputusan	
		Kebiasaan Belanja	
		Perilaku Konsumtif	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵ yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner Merupakan teknik

¹⁵ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan kepada para responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang paling efisien.¹⁶ Dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Muslim kecamatan Tanjungpandan

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup. Langsung berarti kuesioner tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item kuesioner telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.¹⁷

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan pengaruh literasi ekonomi syariah dan harga terhadap perilaku belanja beberapa uji statistik dapat dilakukan:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas juga dapat diartikan sebagai ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur¹⁹. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang

¹⁶ Sigit, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 152

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.2022, Bandung Alfabeta

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 228.

akan dipakai pada penelitian.²⁰ Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur, yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurnya. Pengujian ini untuk mengetahui kebenaran instrumen penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dengan kata lain, jika sebuah kuesioner penelitian sudah dinyatakan valid berarti kuesioner mampu memperoleh data yang tepat dari yang hendak diteliti.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan $dk = n-2$ ($dk=25-2=23$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, $=0.336$. Jika $>$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $<$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini memiliki 3 variabel, yaitu

- 1) variabel Literasi Ekonomi Syariah (X_1),
- 2) Variabel Harga (X_2) dan
- 3) variabel Perilaku Belanja (Y).

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 168

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_{1tot} - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum x_{1tot}^2 - (\sum x_{1tot})^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi product moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$ = jumlah total skor jawaban suatu item

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”.²¹ Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

²¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

$$R = \frac{N \sum X1X1tot) - (\sum X1) (\sum X1tot)}{\sqrt{((n \sum xi^2 - (\sum xi^2)(n \sum xtot^2) (\sum x1tot)^2))}}$$

Keterangan :

: reliabilitas instrumen

: banyaknya butir pernyataan

Σ : jumlah varians butir

: varians total

Hasil perhitungan dibandingkan dengan pada $\alpha = 10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $>$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $<$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS.25.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial parametris.²² Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu diambil secara random yang dilakukan untuk menguji distribusi.²³

Analisis data dalam penelitian ini yang akan dilakukan dengan menggunakan asumsi model regresi linier berganda untuk memenuhi asumsi ujinormalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas..

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

²³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

1. Uji Asumsi klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas,, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik”²⁴. Uji Normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS*.

b. Uji Multikolinearitas

pengujian untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. ²⁵

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas²⁶

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 242.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

c. Uji Autokorelasi

Pengujian untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.²⁷ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika DW berada di antara -2 dan +2, maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika DW berada di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁸

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisa untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengajukan hipotesis. Hipotesis

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid.

²⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

merupakan kebenaran sementara yang masih perlu diuji. Analisis Linear Berganda Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.

a. Uji Parsial (Uji T).

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen²⁹. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai thitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) > 0,05 (α), maka H0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikasi)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.³⁰ Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Apabila nilai probabilitas signifikannya < 5% maka variabel independen atau

²⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

³⁰ Ibid.

variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

c. Koefisien Diterminasi

Menurut Ghazali uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.³¹ Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya

³¹ Ibid.

variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.³²

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2_{XY} \times 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi

R^2_{XY} : kuadrat koefisien korelasi

³² Ibid.